

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya dapat diambil simpulan sebagai berikut :

1. Pengembangan potensi pelaku usaha mikro yang dilakukan oleh Dinas Koperasi UMKM Kota Bandung sudah berhasil untuk program pendampingan, namun harus diperbaiki karena ada beberapa yang kurang tercapai. Seperti fasilitas kemasan yang belum mencapai target dan mindset dari pelaku UMKM yang perlu diubah karena merasa sulit menggunakan teknologi untuk memasarkan produk.
2. Proses memperkuat potensi dengan langkah-langkah nyata yang dilakukan oleh Dinas Koperasi UMKM Kota Bandung sudah berhasil memberikan pembelajaran melalui Bimtek dan praktik langsung melalui pelatihan, tapi pengimplementasian dari peserta belum terlalu efektif. Selanjutnya terkait penyebaran informasi mengenai kegiatan lebih efektif secara grup WA dibandingkan media sosial Instagram dan website resmi dinas.
3. Perlindungan potensi pelaku UMKM yang dilakukan oleh Dinas Koperasi UMKM Kota Bandung sudah berhasil tentang legalitas produk dan hukum tapi pengetahuan mereka pada lembaga URC belum tersosialisasikan dengan baik.

## 5.2 Saran

Berdasarkan dari simpulan di atas, maka saran yang diberikan peneliti yaitu :

1. Untuk mengembangkan potensi pelaku UMKM di Dinas Koperasi UMKM Kota Bandung :
  - 1.) Menambah kuota peserta untuk program pendampingan dari setiap kecamatan di Kota Bandung.
  - 2.) Memberi fasilitas kemasan dengan bentuk kemasan yang lebih beragam menyesuaikan jenis produk UMKM.
  - 3.) Menjalin hubungan yang baik antar pelaku UMKM agar mereka lebih terbuka dan mau berusaha lebih kuat membangun usahanya.
2. Untuk memperkuat potensi UMKM di Dinas Koperasi UMKM Kota Bandung :
  - 1.) Memaksimalkan informasi melalui media elektronik baik website resmi, Lnstagram dan WA Grup agar informasi jangkauannya lebih luas.
  - 2.) Memberikan sesi pelatihan lebih kepada pelaku UMKM yang berusia tua dan pendidikan rendah sehingga mereka dapat mengaplikasikan ilmu yang lebih efektif dari pelatihan.
3. Untuk melindungi potensi UMKM di Dinas Koperasi UMKM Kota Bandung adalah memberikan sosialisasi dan edukasi agar mereka lebih memahami pentingnya perlindungan untuk produk mereka dibantu dengan keberadaan dari URC.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Adisasmita, R. (2006). *Membangun Desa Partisipatif* (cetakan 1). Graha Ilmu.
- Adams, Robert. (2003). *Social Work and Empowerment. 3rd ed. New York: Palgrave Macmillan*
- Akbar, A. (2018a). *Digital Ekosistem*. Republika.
- Anggara, S. (2014). *Kebijakan Publik*. Tim Pustaka Setia.
- Anggara, S. (2015). *Metode Penelitian Administrasi*.
- Keban, Y. T. (2014). *Enam Dimensi Strategis Administrasi Publik: Konsep, Teori dan Isu* (Edisi keti). Gava Media.
- Mardikanto, Totok, Soebiato, P. (2013). *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik* (pp. 106–108).
- Mardikanto, Totok, S. P. (2019). *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*. In *Cetakan kelima* (pp. 30–32).
- pasolong, harbani. (2014). *Teori Administrasi Publik*. In *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*.
- Sakti Tri, F. (2020). *Sistem Administrasi Negara Indonesia* (K. Sukandar (Ed.)).
- Suharto, E. (2008). *Analisis Kebijakan Publik*. In *Panduan Praktis Mengkaji Masalah dan Kebijakan Sosial* (pp. 141–142).
- Suharto, E. (2009). *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat, Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial & Pekerjaan Sosial*. In *PT Refika Aditama* (Vol. 3).
- Sulistiyani, A. T. (2004). *Kemitraan dan Model-Model Pemberdayaan*. Gava Media.
- Sumaryadi, I. N. (2005). *Perencanaan Pembangunan Daerah Otonom & Pemberdayaan Masyarakat*. Citra Utama.
- Sumodiningrat, G. (1999). *Pemberdayaan Masyarakat dan Jaringan Pengaman Sosial*. Gramedia Pustaka Utama.
- Tambunan, T. T. H. (2009). *UMKM Di Indonesia* (Nazwar Akhria (Ed.)).